

## **Penyuluhan Penggunaan Microsoft Access Untuk Mengolah Data Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Desa Lae Itam Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kabupaten Dairi.**

Masdiana Sagala<sup>1</sup> Meliana Veronika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>FIKOM, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : [diana.sgl6@gmail.com](mailto:diana.sgl6@gmail.com)

---

### **Keywords :**

BLT; Microsoft Access;  
Perangkat Desa.

### **Abstrak.**

*Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat miskin. Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut. Tujuan Pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk membuka wawasan peserta terkait dengan revolusi industri 4.0 yang terjadi saat ini, serta bagaimana mereka bisa mempersiapkan diri untuk beradaptasi pada perubahan tersebut. Perangkat Desa adalah abdi masyarakat yang berada ditingkat paling bawah dalam sistem pemerintahan kita, Secara vertikal dia harus mempertanggungjawabkan tugasnya kepada atasan. Mulai dari pertanggung jawaban kepada Kepala Desa, Camat sampai kepada Bupati. Dengan menguasai tugas dan fungsinya masing-masing, maka sistem pemerintahan desa akan berjalan maksimal. Segala pekerjaan bisa dengan mudah dikordinir oleh Sekretaris Desa. Microsoft Access yang sangat diperlukan agar memudahkan, membantu, menyelesaikan proses pengolahan data penduduk dengan menggunakan Microsoft Acces.*

---

## **Pendahuluan**

Kemiskinan merupakan sebuah keadaan dimana terjadi ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan [1]. Kemiskinan disebabkan karena kelangkaan kebutuhan masyarakat, permasalahan kemiskinan tidak terlepas dari strategi nasional yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat negara tersebut secara keseluruhan. Saat ini pemerintah sedang membuat program-program yang digunakan untuk menuntaskan kemiskinan dan memperbaiki hidup masyarakat bangsa Indonesia, agar dapat bersaing dalam pasar global [2].

Bantuan Langsung Tunai atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) untuk masyarakat miskin [3]. Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program BLT berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut [4]. Data-data yang berhubungan dengan penginputan data penerimaan bantuan miskin pada kantor Desa lae Itam merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan data. Pencatatan dan pengelolaan data masih menggunakan penginputan data manual seperti menggunakan buku folio. Pembukuan atau penginputan data dalam kantor seperti ini belum efisien karena masih memerlukan waktu yang cukup lama jika ingin mengecek data-data.

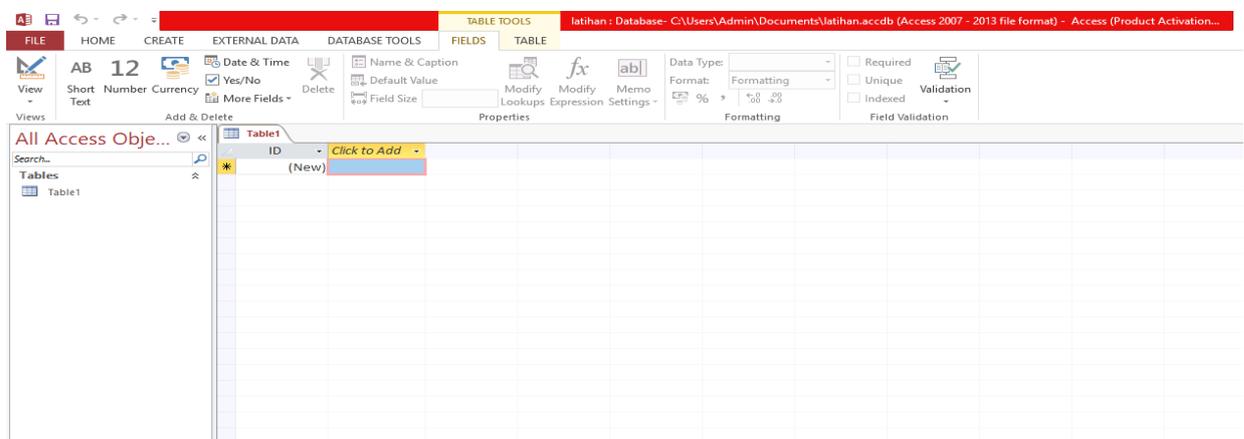
Kegiatan penyuluhan dilangsungkan di Kantor Desa di Desa Lae Itam kec. Lae Mahampan Kabupaten Dairi yang dilaksanakan pada :

1. Jumat, 14 Januari kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data masyarakat yang mendapat BLT
2. Sabtu, 15 Januari kegiatan yang dilakukan menjelaskan cara menggunakan Ms. Access.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan materi penyuluhan penggunaan *Microsoft Access* untuk mengolah data Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Desa Lae Itam Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kab.Dairi. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, para perangkat Desa belum memami *Microsoft Access*. Dengan kegiatan pengabdian ini dapat membantu perangkat desa untuk menggunakan aplikasi ini untuk mempermudah pekerjaan dalam pelayanan pada masyarakat.

## Tinjauan Pustaka

Microsoft Office Access atau biasa disebut dengan Microsoft Access, merupakan sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Selain Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, Microsoft Access ini juga termasuk anggota dari beberapa aplikasi di Microsoft Office [5].



Gambar 1. Tampilan Microsoft Access

Tampilan awal untuk menciptakan tabel dengan mendeskripsikan tipe data pada field dengan menyesuaikan data yang akan disimpan pada database.

## Metode Pelaksanaan

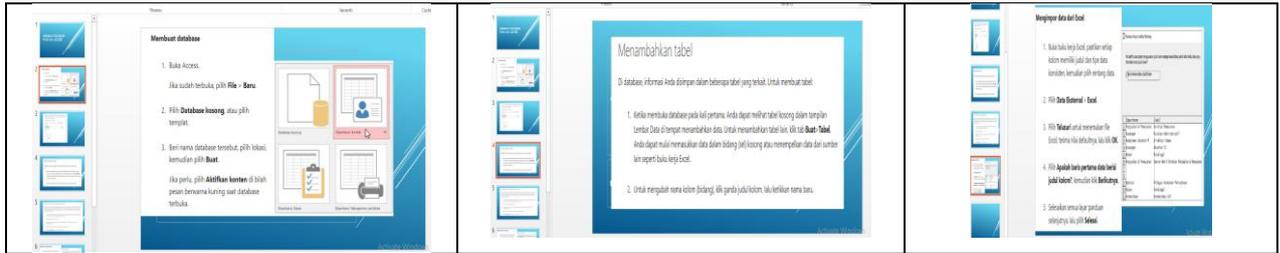
Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa pada Desa lae Itam diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan penyusunan dan memproses data masyarakat Desa. Pembukuan atau penginputan data dalam kantor seperti ini belum efisien karena masih memerlukan waktu yang cukup lama jika ingin mengecek data-data penduduk yang ada di kantor Desa Lae Itam dan bahkan berkas-berkas penduduk bisa saja berceceran. Pada kantor tersebut belum menggunakan software atau aplikasi pengolah data dan sejenisnya.

Tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat adalah :

1. Memberikan penjelasan mengenai Microsoft access sebagai sarana mengolah data mayarakat yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Meningkatkan kerjasama antar lembaga khususnya Universitas Katolik Santo Thomas dengan dinas pemerintahan daerah

## Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan yang dilaksanakan adalah perangkat desa dapat memahami dan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* untuk mengolah data Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Desa Lae Itam Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kab.Dairi.



Gambar 2. Materi Pelatihan

## Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah :
  - a. Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam peningkatan wawasan menggunakan *Microsoft Access*.
  - b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah kerjasama perguruan tinggi dengan kelompok masyarakat.
2. Saran  
 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disarankan dilaksanakan secara rutin dengan bentuk yang bervariasi dan dengan jangka waktu yang tidak terlalu singkat.

## Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik, “Pengertian Kemiskinan,” 2023. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html> (accessed Feb. 03, 2023).
- [2] L. Ramandey, “” Dampak Sosial Program Pembagian Beras Miskin (Raskin) di Kampung Amar Distrik Amar Kabupaten Timika,” no. May, 2018, doi: 10.13140/RG.2.2.13516.72326.
- [3] P. Meyrinda Ugi Lolo, “IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA DALAM RANGKA PENANGANAN DAMPAK BECANA COVID 19 DI DESA KANAUNGAN KECAMATAN LABAKKANG KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN PROVINSI SULAWESI SELATAN,” pp. 1–10.
- [4] F. Yul Dewi Marta and R. Nurlitasari, “Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sigi 2020,” *J. Terap. Pemerintah. Minangkabau*, vol. 1, no. 1, pp. 47–59, 2021, doi: 10.33701/jtpm.v1i1.1870.
- [5] T. Limbong, A. Rikki, and D. M. Rajaguguk, “Pelatihan Office (Microsoft Word dan Microsoft Excel) untuk Anak-anak Panti Asuhan Yacan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang,” *Citra Abdimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, Jul. 2021, doi: 10.23917/KHIF.V4I1.5978.